

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus “Asuhan Keperawatan pada Klien TB Paru dengan Ketidak patuhan dalam pengobatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang prosedur pengobatan TB di Puskesmas Janti Kota Malang” dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Subjek 1

Pada pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan ketidak patuhan dalam pengobatan. Perencanaan dan implementasi dilakukan untuk menangani faktor penyebab ketidak patuhan dalam pengobatan: faktor sosioekonomi, faktor internal pasien, regimen pengobatan, dukungan dari petugas. Dari evaluasi subjek 1 selalu berkoordinasi dengan pemilik toko untuk minta ijin 1 jam setiap waktunya mengambil obat TB ke puskesmas, dan setelah mendapat pengetahuan tentang pentingnya keteraturan minum obat subjek 1 tidak lagi terlambat mengambil obat TB ke Puskesmas. Dari diagnosa keperawatan tersebut masalah teratasi sebagian, intervensi libatkan PMO (pemilik toko), sediakan informasi tentang penyakit dan pengobatan dan motivasi untuk melanjutkan pengobatan di lanjutkan hingga ahir pengobatan TB.

5.1.2 Subjek 2

Pada pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan ketidak patuhan dalam pengobatan. Perencanaan dan implementasi dilakukan untuk menangani faktor penyebab ketidak patuhan dalam pengobatan: faktor sosioekonomi, faktor internal pasien, regimen pengobatan, dukungan dari petugas. Dari evaluasi subjek 2 melibatkan PMO (suami) mengingatkan dan mendampingi waktu minum obat TB, dan setelah mendapat pengetahuan tentang pentingnya keteraturan minum obat subjek 1 tidak lagi terlambat minum obat TB. Dari diagnosa keperawatan tersebut masalah teratasi sebagian, intervensi libatkan PMO (suami), sediakan informasi tentang penyakit dan pengobatan serta motivasi untuk melanjutkan pengobatan di lanjutkan hingga ahir pengobatan TB.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas Janti Kota Malang diharapkan memberikan pelatihan kepada PMO tentang pentingnya lama pengobata dan ketepatan waktu minum obat TB pada setiap pasien TB Paru yang didampingi.

5.2.2 Bagi Klien

Bagi klien diharapkan dapat mematuhi anjuran dari petugas kesehatan. Untuk mencapai hasil klien harus mengambil obat TB ke Puskesmas tepat waktu dan menghabiskan obat sesuai aturan hingga selesai pengobatan TB.

5.2.3 Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan pada kasus TB dapat dilakukan dengan melanjutkan intervensi dan implementasi namun ada yang perlu diperhatikan bahwa keluarga harus kooperatif. Perawat diharapkan menyampaikan bahwa keterlambatan mengambil obat TB dan lupa minum obat TB bisa mengakibatkan kegagalan pengobatan, tidak sembuh dan menjadi sumber penularan.